

**PENGARUH INFLASI, PENDAPATAN PER KAPITA,
CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN FINANCING
TO DEPOSIT RATIO TERHADAP NON-PERFORMING
FINANCING DENGAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada BUS yang Terdaftar di OJK Periode 2013 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DINDA DWI LESTARI

NIM. 4220045

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH INFLASI, PENDAPATAN PER KAPITA,
CAPITAL ADEQUACY RATIO, DAN *FINANCING
TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP *NON-PERFORMING
FINANCING* DENGAN LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(Studi Pada BUS yang Terdaftar di OJK Periode 2013 – 2023)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

DINDA DWILESTARI

NIM. 4220045

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Dwi Lestari

NIM : 4220045

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Pendapatan Per Kapita, *Capital Adequacy Ratio*, Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap *Non-Performing Financing* Dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Bus Yang Terdaftar Di Ojk Periode 2013 – 2023)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Mei 2024

Yang menyatakan



Dinda Dwi Lestari

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah skripsi Sdri. Dinda Dwi Lestari

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Dinda Dwi Lestari

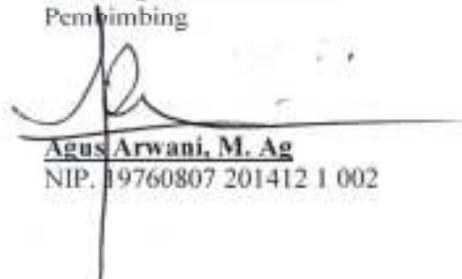
NIM : 4220045

Judul Skripsi : Pengaruh Inflasi, Pendapatan Per Kapita, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Non-Performing Finance* dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada BUS Yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Mei 2024
Pembimbing



Agus Arwani, M. Ag
NIP. 19760807 201412 1 002



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Dinda Dwi Lestari**
NIM : **4220045**
Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Pendapatan Per Kapita, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* Terhadap *Non-Performing Finance* dengan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada BUS yang Terdaftar di OJK Periode 2013-2023)**
Dosen Pembimbing : **Agus Arwani, M. Ag**

Telah diujikan pada hari Jumat, 14 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

Dr. H. Tamamudin, SE, M.M
NIP. 19791030 200604 1 018

Pekalongan, 19 Juni 2024
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H., M.H.
NIP. 19750220 199903 2 001

MOTTO

"Dan manusia hanya memperoleh apa yang diusahakannya."

(Qs. an-Najm : 39)

Barang siapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak."

(HR. Ahmad)

Apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.

(Umar bin Khattab)

"Tetaplah yakin di dalam kegelapan karena cahaya itu masih ada, mengisyaratkan bahwa setiap langkah adalah sebuah perjalanan menuju terang"

(Dinda Dwi Lestari)



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materiil maupun non materiil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terimakasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini :

1. Kedua orang tua tercinta yakni Bapak Bambang Sutiarno dan Ibu Kasturi yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan selalu mendukung baik secara moril maupun materiil.
2. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan, sara, serta semangat, Eva Yuni Ayrani, Ali Gusnoto, serta keponakan saya Muhammad Athar Rayyan.
3. Almamater saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dosen Pembimbing saya Bapak Agus Arwani, M. Ag yang telah membimbing saya selama menulis skripsi ini

5. Teman-teman satu jurusan perbankan syariah angkatan 2020 yang senantiasa membantu dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.
6. Sahabatku Adinda Rizqi Aryani, Alya Isn'i Abdillah, Ariana Savitri, Ita Nopita, Najma Lazwarda, Putri Salma Nur Hidayah yang selalu mendukung, membantu, serta selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabatku Dwi Rialatifah yang selalu memberikan support jarak jauh dan selalu mendoakan atas kelancaran skripsi ini.
8. Tukang fotocopy yang sangat-sangat membantu mencetak setiap revisi saya dan selalu mendoakan saya agar segera selesai dalam menyusun skripsi ini.
9. Tulus, Tami Aulia, Niken Salindry, Happy Asmara, yang karya-karyanya telah menemani saya selama penyusunan skripsi ini.
10. Jodohku suatu saat nanti, terimakasih karena belum datang sehingga saya fokus dalam menyusun skripsi ini.
11. Manusia-manusia random yang saya temui selama penyusunan skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu yang telah memberikan informasi-informasi, menghibur saat sedang suntuk, dan memberikan semangat serta dorongan sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Terakhir untuk diriku sendiri, terimakasih sudah bertahan sampai sejauh ini, perjalanan dalam penyusunan skripsi ini tidak luput dari segala perjuangan dan pengorbanan. Gelar ini aku hadiahkan untukmu di tahun 2024 dan aku harap bisa menjadi hadiah terindah untukmu di tahun ini.

ABSTRAK

DINDA DWI LESTARI, Pengaruh Inflasi, Pendapatan Per Kapita, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Non-Performing Finance* dengan Variabel Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening (Studi BUS Yang Terdaftar Di OJK Periode 2013 – 2018)

Pembiayaan bermasalah atau NPF merupakan fenomena yang sering terjadi dan merupakan salah satu risiko yang pasti dihadapi oleh suatu bank. Hal ini tentunya akan berdampak negatif bagi kedua belah pihak baik debitur maupun kreditur. *Non-performing Finance* (NPF) yang tinggi akan menyebabkan risiko likuiditas yang tinggi dan memunculkan kekhawatiran bagi pihak ketiga yang menyimpan dananya di bank tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana inflasi, pendapatan per kapita, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dapat mempengaruhi *Non-Performing Finance* (NPF) dengan dimediasi oleh pertumbuhan ekonomi pada sektor perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di OJK selama periode 2013 – 2018. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder berupa data panel dari tahun 2013 – 2018 yang diperoleh dari website resmi Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS), dan *Annual Report* dari masing-masing BUS yang dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *sampling* jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 sampel. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Software Eviews 12*, *Microsoft Excel 2013*, dan *Website Sobel Test*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Inflasi, Pendapatan Per Kapita, CAR dan FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap NPF namun NPF tidak dipengaruhi oleh Inflasi, Pendapatan Per Kapita, CAR dan FDR. Pertumbuhan ekonomi mampu memediasi pengaruh antara inflasi dengan NPF, CAR dengan NPF, dan FDR dengan NPF namun tidak mampu memediasi antara Pendapatan Per Kapita dengan NPF.

Kata Kunci : Inflasi, Pendapatan Per Kapita, CAR, FDR, NPF, Pertumbuhan Ekonomi

ABSTRACT

DINDA DWI LESTARI, The Effect of Inflation, Per Capita Income, Capital Adequacy Ratio, and Financing to Deposit Ratio on Non-Performing Finance with Economic Growth as an Intervening Variable (Study of Sharia Commercial Banks Registered with OJK for the Period 2013 – 2018)

Bad credit or NPF is a phenomenon that often occurs and is one of the risks that a bank must face. This will of course have a negative impact on both parties, both debtors and creditors. High Non-performing Finance (NPF) will cause high liquidity risk and raise concerns for third parties who keep their funds in the bank.

This research aims to analyze how inflation, per capita income, Capital Adequacy Ratio (CAR), and Financing to Deposit Ratio (FDR) can influence Non-Performing Finance (NPF) mediated by economic growth in the Islamic banking sector in Indonesia which is listed in OJK during the period 2013 – 2018. This research uses a quantitative approach method. The data used in this research is secondary data in the form of panel data from 2013 - 2018 obtained from the official website of Bank Indonesia, the Central Statistics Agency (BPS), and the Annual Report of each BUS used as a sample. The sampling technique in the research used saturated sampling so that the samples in this study amounted to 18 samples. The data analysis method used in this research uses the help of Eviews 12 Software, Microsoft Excel 2013, and the Sobel Test Website.

The results of this research show that partially inflation, per capita income, CAR and FDR have an effect on economic growth. Apart from that, economic growth influences NPF, but NPF is not influenced by inflation, per capita income, CAR and FDR. Economic growth is able to mediate the influence between inflation and NPF, CAR and NPF, and FDR and NPF but is not able to mediate between Per Capita Income and NPF.

Keywords: Inflation, Per Capita Income, CAR, FDR, NPF, Economic Growth

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah Swt, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada masa penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku rector UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. Selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. H. Tamamudin, SE, M.M selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. M. Shulthoni, M.A., M.S.I., Ph.D. selaku ketua program studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Agus Arwani, M. Ag selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Dr. H. Zawawi, M. A selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Kedua orang tua tercinta yakni Bapak Bambang Sutiarno dan Ibu Kasturi yang selalu mendoakan, memberikan semangat dan selalu mendukung baik secara moril maupun materiil.

8. Kakak-kakak saya yang selalu memberikan dukungan, sara, serta semangat, Eva Yuni Ayrani, Ali Gusnoto, serta keponakan saya Muhammad Athar Rayyan.
9. Sahabat dan teman-teman Adinda Rizqi Aryani, Alya Isnι Abdillah, Ariana Savitri, Ita Nopita, Najma Lazwarda, Putri Salma Nur Hidayah yang selalu mendukung, membantu, serta selalu mendengarkan keluh kesah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman satu jurusan perbankan syariah angkatan 2020 yang senantiasa membantu dan berbagi pengalaman selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga Allah berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, saya berharap semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

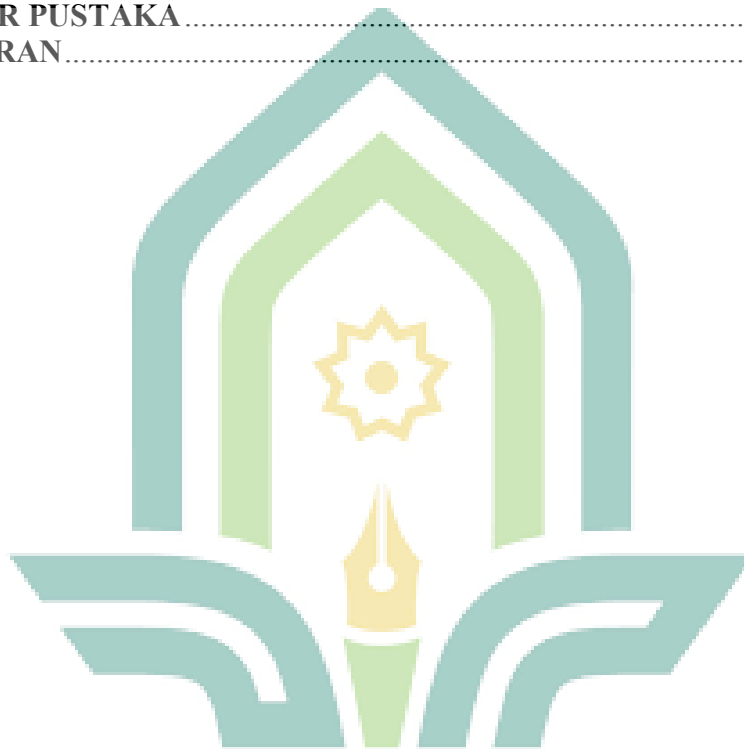
Pekalongan, 27 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
DAFTAR ISTILAH	xxvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Landasan Teori	15
B. Telaah Pustaka	22
C. Kerangka Berpikir	35
D. Hubungan Antar Variabel	35
E. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis Penelitian	49
B. Pendekatan Penelitian	49
C. Setting Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	50
E. Variabel Penelitian	52
F. Definisi Operasional	54
G. Sumber Data	56
H. Teknik Pengumpulan Data	57
I. Metode Analisis Data	57

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	69
A. Gambaran Umum Perusahaan	69
B. Analisis Data	76
C. Pembahasan	101
BAB V PENUTUP	121
A. Simpulan.....	121
B. Keterbatasan Penelitian	123
C. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	124
D. Saran	125
DAFTAR PUSTAKA	127
LAMPIRAN	I



PEDOMAN TRANSLITERASI
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pendahuluan

Penelitian Transliterasi Arab – Latin merupakan salah satu program penelitian Puslitbang Lektur Agama. Badan Litbang Agama. Yang pelaksanaannya dimulai tahun anggaran 1983/1984. Untuk mencapai hasil rumusan yang lebih baik, hasil penelitian itu dibahas dalam pertemuan terbatas guna menampung pandangan dan pemikiran para ahli agar dapat dijadikan bahan telaah yang berharga bagi forum seminar yang sifatnya lebih luas dan nasional.

Transliterasi Arab – Latin memang dihajatkan oleh bangsa Indonesia karena huruf Arab dipergunakan untuk menuliskan kitab Agama Islam berikut penjelasannya (Al-Qur'an dan Hadist), sementara bangsa Indonesia mempergunakan huruf Latin untuk menuliskan bahasanya. Karena Ketiadaan pedoman yang baku, yang dapat dipergunakan untuk umat Islam di Indonesia yang merupakan mayoritas bangsa Indonesia, transliterasi Arab – Latin yang terpakai dalam masyarakat banyak ragamnya. Dalam menuju kearah pembakuan itulah Puslitbang Lektur Agama melalui penelitian dan seminar berusaha menyusun pedoman yang diharapkan dapat berlaku secara Nasional.

Dalam seminar yang diadakan tahun anggaran 1985/1986 telah dibahas beberapa makalah yang disajikan oleh para Ahli, yang kesemuanya memberikan sumbangan yang besar bagi usaha kearah itu. Seminar itu juga membentuk tim yang bertugas merumuskan hasil seminar dan selanjutnya hasil tersebut dibahas lagi dalam seminar yang lebih luas, Seminar Nasional Pembakuan Transliterasi Arab – Latin Tahun 1985/1986. Tim tersebut terdiri dari 1) H.Sawabi Ihsan, M.A, 2) Ali Audah, 3) Prof. Gazali Dunai, 4) Prof. Dr. H.B. Jassin, dan 5) Drs. Sudarno, M.Ed.

Dalam pidato pengarahan Tanggal 10 Maret 1986 pada seminar tersebut, Kepala Litbang Agama menjelaskan bahwa pertemuan itu mempunyai arti penting dan strategis karena :

1. Pertemuan ilmiah ini menyangkut perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya Ilmu Pengetahuan Keislaman, sesuai dengan gerak majunya pembangunan yang semakin cepat.
2. Pertemuan ini merupakan tanggapan langsung terhadap kebijaksanaan Menteri Agama Kabinet Pembangunan IV, tentang perlunya peningkatan pemahaman, penghayatan dan pengamalan agama bagi setiap umat beragama, secara ilmiah dan rasional.

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang bakutelah lama di dambakan karena sangat membantu dalam pemahaman terhadap ajaran dan perkembangan Islam di Indonesia. Umat Islam di Indonesia tidak Semuanya mengenal dan menguasai huruf Arab. Oleh karena itu, pertemuan ilmiah yang diadakan kali ini pada dasarnya juga merupakan upaya untuk pembinaan dan peningkatan kehidupan beragama, khususnya umat Islam di Indonesia.

Badan Litbang Agama, dalam hal ini Puslitbang Lektur Agama, dan Instansi lain yang ada hubungannya dengan kelenturan, sangat memerlukan pedoman yang baku tentang Transliterasi Arab-Latin yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian dan pengalih huruf an, dari Arab ke Latin dan sebaliknya.

Dari hasil penelitian dan penyajian pendapat para ahli diketahui bahwa selama ini masyarakat masih mempergunakan transliterasi yang berbeda beda, usaha penyeragamannya sudah pernah di coba, baik oleh instansi maupun perorangan, namun hasilnya belum ada yang bersifat menyeluruh, dipakai oleh seluruh umat islam di Indonesia. Oleh karena itu dalam usaha mencapai keseragaman, seminar menyepakati adanya pedoman Transliterasi Arab – Latin baku yang dikuatkan dengan suatu Surat Keputusan Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk digunakan secara Nasional.

Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih hurufan dari abjad yang satu ke yang lain. transliterasi Arab-Latin di sini ialah huruf-huruf Arabn dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Prinsip Pembakuan

Pembakuan pedoman Transliterasi Arab – Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut :

1. Sejalan dengan Ejaan Yang Disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf Latin dicarikan padanan dengan cara memberikan tambahan tanda diakritik, dengan dasar “satu fenom satu lambang”
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukkan bagi masyarakat umum.

Rumusan Pedoman Transliterasi Arab – Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkrit dalam pedoman transliterasi Arab – Latin ini meliputi :

1. Konsonan
2. Vocal (tunggal dan rangkap)
3. Maddah
4. Ta' Marbutah
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah dan Qamariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan Kata
9. Huruf Kapital
10. Tajwid

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan hruuf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti vokal Bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut :

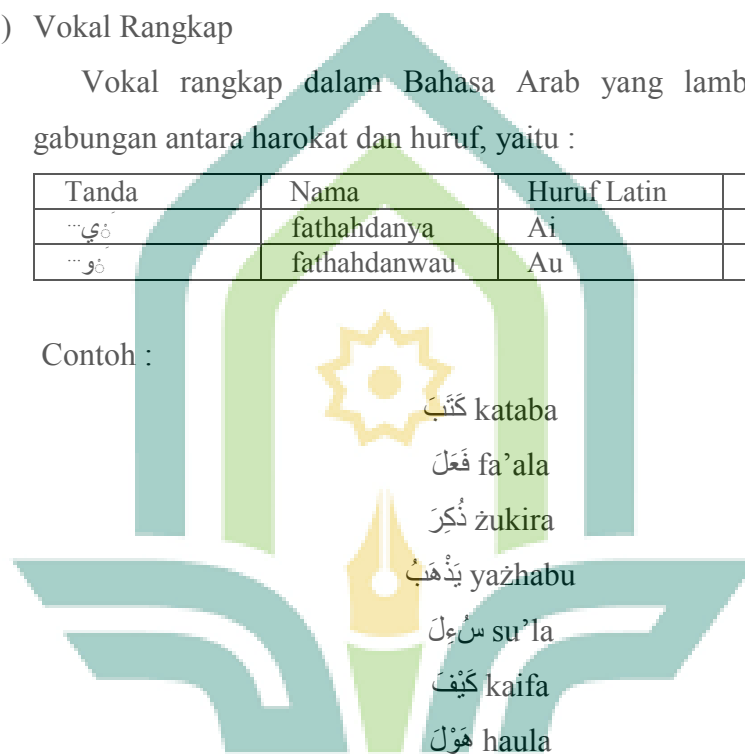
Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harokat dan huruf, yaitu :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َئِ	fathahdanya	Ai	a dani
◌َؤِ	fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh :



3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
◌َءِ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
◌ِءِ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
◌ُءِ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ qāla

رَمَى ramā

قِيلَ qīla

4. Ta' marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu :

1) Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta' marbutah mati

Ta' marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :



5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

رَبَّنَا - Rabbanā

نَزَّلَ - Nazzala

الْبِرِّ - Al-birr

الْحَجِّ - Al-ḥajj

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3) Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :



الرَّجُلُ	-	ar-rajulu
السَّيِّدُ	-	as-sayyidu
الشَّمْسُ	-	as-syamsu
القَلَمُ	-	al-qalamu
البَيْعُ	-	al-badī'u
الْجَلَالُ	-	al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna
النَّوْءُ	- an-nau'
شَيْئٌ	- syai'un
إِنَّ	- inna
أَمِرْتُ	- umirtu
أَكَلُ	- akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh :



وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wa-almīzān
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	- Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	- Ibrāhīm al-Khalīl
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	- Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	- Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīla
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	- Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti manistaṭā’a ilaihi sabīlā

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasul
- إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ
مُبَارَكًا - Inna Awwalabaitin wuḍi'alinnāsi lallaẓī
bibakkata mubārakan
- شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-
Qur'ānu
- Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fihil
Qur'ānu
- وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
- Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn
- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn
- Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn

Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.

Contoh :

- نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
- لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an
- Lillāhil-amrujamī'an
- وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Triwulan NPF BUS Periode 2021 dan 2022	4
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	22
Tabel 3.1 Daftar Populasi Penelitian.....	50
Tabel 3.2 Daftar Populasi Penelitian.....	51
Tabel 3.3 Definisi Operasional	54
Tabel 3.4 Daftar Website Resmi BUS	56
Tabel 3.5 Estimasi Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	60
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	77
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas.....	80
Tabel 4.3 Ketentuan Umum Estimasi Model Regresi Data Panel	81
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow Substruktural I.....	83
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman Substruktural I.....	84
Tabel 4.6 Hasil Uji LM Substruktural I.....	85
Tabel 4.7 Ringkasan Hasil Uji Estimasi Model Substruktural I.....	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Chow Substruktural II.....	86
Tabel 4.9 Hasil Uji Hausman Substruktural II.....	87
Tabel 4.10 Hasil Uji LM Substruktural II.....	88
Tabel 4.11 Ringkasan Hasil Uji Estimasi Model Substruktural II.....	89
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	91
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas substruktural I.....	92
Tabel 4.15 Hasil Perbaikan Uji Heteroskedastisitas Subtruktural I.....	93
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktural II.....	93
Tabel 4.17 Hasil Perbaikan Uji Heteroskedastisitas Subtruktural II.....	94
Tabel 4.18 Hasil Uji Autokorelasi Substruktural I.....	95
Tabel 4.19 Hasil Uji Autokorelasi Substruktural II.....	95
Tabel 4.20 Hasil Uji Parsial Substruktural I.....	96
Tabel 4.21 Hasil Uji Parsial Substruktural II.....	97
Tabel 4.22 Hasil Uji Pengaruh Mediasi	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Triwulan NPF BUS periode 2021 dan 2022	4
Gambar 3.1 Daerah Durbin-Watson	66
Gambar 3.2 Kurva Uji T	67
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas substruktural I	90
Gambar 4.2 Hasil uji normalitas substruktural II.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian	I
Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	VI
Lampiran 3 Hasil Uji Stasioner.....	VII
Lampiran 4 Hasil Output Pemilihan Model Regresi Substruktural I.....	XII
Lampiran 5 Hasil Output Pemilihan Model Regresi Substruktural II.....	XIII
Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	XIV
Lampiran 7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	XIX
Lampiran 8 Hasil Uji Sobel.....	XX
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	XXI



DAFTAR ISTILAH

- CAR* : Besar kecukupan modal yang dimiliki oleh bank dinyatakan dengan suatu rasio tertentu.
- FDR* : Rasio yang digunakan oleh bank tertentu untuk menentukan dapat tidaknya melakukan penyetoran dengan menggunakan cara yang disediakan oleh bank atau dapat digunakan oleh masyarakat.
- NPF* : Risiko kemungkinan kerugian yang akan timbul atas penyerahan dana yang dilakukan oleh bank.
- BOPO* : Rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja sebuah bank ketika menghasilkan laba.
- GDP* : Ukuran total nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu, biasanya satu tahun.
- OJK* : Lembaga independen di Indonesia yang bertanggung jawab untuk mengatur, mengawasi, dan melindungi sektor jasa keuangan, termasuk perbankan, pasar modal, dan industri keuangan non-bank seperti asuransi, dana pensiun, dan lembaga pembiayaan
- PDB* : Ukuran total nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi dalam suatu negara dalam periode waktu tertentu
- IHK* : Ukuran yang digunakan untuk mengukur perubahan rata-rata harga yang dibayarkan oleh konsumen atas barang dan jasa yang mereka beli dari waktu ke waktu
- PNB* : Ukuran total nilai pasar dari semua barang dan jasa akhir yang diproduksi oleh warga negara suatu negara dalam periode waktu tertentu,

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga perbankan dalam menyalurkan dana atau pembiayaan tentunya akan mengalami berbagai risiko yang perlu untuk diperhatikan terlebih pada perbankan syariah. Bank syariah harus menganalisis risiko-risiko dan meminimalisir resiko agar tidak terjadi kerugian yang tidak diharapkan. Karena terkadang, risiko-risiko yang sudah diidentifikasi sebelumnya pun tetap tidak luput dari permasalahan pembiayaan. Sebagai contoh, ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan dana yang telah diberikan karena sebab-sebab tertentu yang belum diidentifikasi sebelumnya. Ketidakmampuan nasabah dalam mengembalikan dana ini biasa dikenal yang biasa dikenal dengan istilah *Non-performing Finance* (NPF) (Zs et al., 2022).

Non-performing Finance (NPF) atau pembiayaan bermasalah adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola pembiayaan yang bermasalah, yang pada mulanya selalu diawali dengan kerugian, yaitu suatu kondisi dimana debitur tidak mau dan tidak dapat memenuhi janji-janji yang telah diucapkan sebagaimana yang telah diuraikan dalam perjanjian pinjaman. Kerugian tersebut dapat disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya fluktuasi tingkat *Non-performing Finance* (NPF). Faktor internal yaitu keadaan yang terjadi dikarenakan oleh manajerial bank itu sendiri. Faktor internal tersebut antara lain *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional Pendapatan

Operasional (BOPO) dsb (Maghfiroh et al., 2019). Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang menyebabkan terjadinya fluktuasi tingkat NPF.

Faktor eksternal adalah keadaan yang terjadi dikarenakan oleh keadaan perekonomian nasional yang dapat berdampak pada semua sektor baik sektor keuangan maupun sektor lainnya yang saling berkaitan. Faktor eksternal tersebut diantaranya inflasi, *Gross Domestic Product* (GDP), nilai tukar, pendapatan nasional, pendapatan per kapita dsb. (Maghfiroh et al., 2019).

Pembiayaan bermasalah atau NPF merupakan fenomena yang sering terjadi dan merupakan salah satu risiko yang pasti dihadapi oleh suatu bank. Hal ini tentunya akan berdampak negatif bagi kedua belah pihak baik debitur maupun kreditur. *Non-performing Finance* (NPF) yang tinggi akan menyebabkan risiko likuiditas yang tinggi dan memunculkan kekhawatiran bagi pihak ketiga yang menyimpan dananya di bank tersebut (Zs et al., 2022). Pembiayaan bermasalah atau NPF dapat dinilai menggunakan beberapa indikator. Indikator yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank syariah salah satunya dengan melihat kualitas aset (*asset quality*) yang tergambar pada tingkat *Non-performing Finance* (NPF). Penilaian ini bertujuan untuk melihat dan menilai seberapa jauh bank dalam menjalankan kegiatannya dengan efisien. Tingkat NPF ini dapat mengukur efisiensi dengan membandingkan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan. Jika NPF mengalami penurunan maka akan semakin baik kinerja bank tersebut. Sebaliknya, jika NPF mengalami

kenaikan maka akan semakin buruk kinerja bank tersebut (Purwaningtyas & Hartono, 2020).

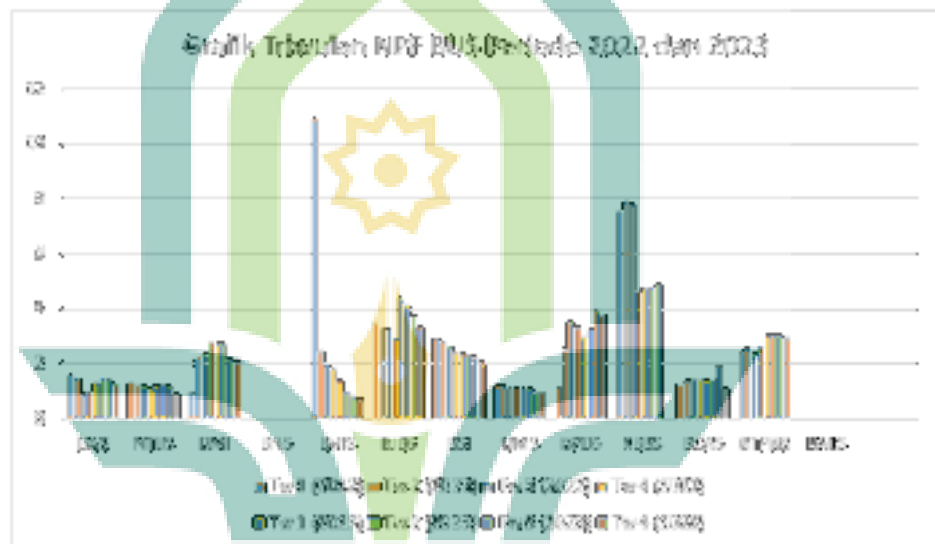
Tingginya NPF digunakan sebagai indikator yang menunjukkan bahwa bank tersebut gagal dalam mengelola dana yang disalurkan pada masyarakat yang juga dapat mempengaruhi kinerja keuangan bank itu sendiri (Nugrohowati & Bimo, 2019). Sebaliknya, rendahnya tingkat NPF menunjukkan bahwa bank tergolong berhasil dalam menyalurkan dananya. Oleh karena itu, penting bagi sebuah perusahaan untuk menekan tingkat NPF agar sesuai dengan ketentuan dari regulator. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merupakan badan pemerintah yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengawasi lembaga keuangan. OJK menetapkan batas maksimal rasio NPF bagi bank yaitu 5%. Setiap bank yang memiliki rasio NPF yang tinggi atau melebihi batas maksimal akan dipanggil oleh pihak OJK. Hal ini dilakukan untuk menjaga rasio NPF di setiap bank agar tidak lebih dari 5%.

Berikut adalah data dan grafik NPF Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK selama periode 2022 dan 2023 :

Tabel 1.1
Data Triwulan NPF BUS Periode 2021 dan 2022

NPF	Periode 2021				Periode 2022			
	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4	Trw 1	Trw 2	Trw 3	Trw 4
Bank Aceh Syariah	1,34	1,32	0,91	0,98	1,30	1,98	1,41	1,29
Bank Wafa Syariah	1,30	1,33	0,91	1,05	1,30	1,35	1,19	0,98
Bank Indonesia Syariah	0,91	2,33	2,33	2,33	0,91	2,00	0,10	2,00
Bank Negeri Syariah	0	0	0	0	0	0	0	0
Bank Victoria Syariah	0,52	2,45	0,52	1,01	1,50	1,01	0,55	0,52
BNI Syariah	0,98	1,31	1,17	2,01	0,98	0,15	0,05	0,15
BRI	0,91	0,99	0,99	2,01	0,98	0,91	0,90	0,98
Bank Mega Syariah	1,30	1,31	0,10	1,30	1,00	1,00	0,99	0,98
Bank Bina Mandiri Syariah	1,01	2,02	1,02	1,01	2,01	1,02	0,98	0,98
BTPN Syariah	0,10	0,91	1,01	0,01	0,91	0,02	0,00	0
BCA Syariah	1,01	1,00	0,00	1,01	1,00	1,01	1,00	1,00
BKPR Syariah	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,01	2,00	2,00
Bank Syariah Mandiri	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)



Gambar 1.1 Grafik Triwulan NPF BUS periode 2021 dan 2022

Apabila ditinjau dari laporan keuangan triwulan perbankan syariah periode 2022 dan 2023, sebanyak 13 bank yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat *Non-Performing Finance* (NPF) mengalami fenomena naik turun. Selain itu, terdapat bank yang memiliki tingkat NPF yang melewati batas maksimal yang ditetapkan oleh Bank Indonesia seperti Bank Victoria Syariah pada triwulan 1 periode 2022, serta KB Bukopin Syariah 2022

yang artinya bank tersebut dikategorikan tidak sehat dari segi *Non-Performing Finance* (NPF). Bank Indonesia telah menetapkan kebijakan agar setiap bank umum tidak boleh memiliki tingkat NPF lebih dari 5%. Oleh karena itu, tingkat NPF ini perlu menjadi perhatian khusus karena tingkat NPF yang tinggi dapat berpengaruh pada bank itu sendiri seperti bank akan kesulitan melakukan proses penghimpunan (*funding*) dana kembali. Oleh karena itu, perlu ditelisik hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi fluktuasi tingkat NPF baik yang berasal dari internal maupun eksternal agar setiap bank dapat mengantisipasi atau menekan jumlah NPF.

Penyebab fluktuasi tingkat NPF dapat disebabkan oleh 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Faktor eksternal tersebut diantaranya inflasi, *Gross Domestic Bruto*, nilai tukar, dan pendapatan per kapita. Inflasi adalah peristiwa yang terjadi ketika harga-harga komoditas secara umum mengalami peningkatan karena ketidakselarasan antara program sistem penyedia komoditas (seperti produksi, penentuan harga, percetakan uang, dsb) dengan tingkat pendapatan yang diterima oleh masyarakat (Putong, 2010). Dampak umum dari terjadinya inflasi yaitu berkurangnya daya beli masyarakat karena pendapatan mereka yang mengalami penurunan. Inflasi dianggap sebagai fenomena yang berkaitan dengan moneter karena terjadi penurunan nilai unit moneter dalam perhitungan terhadap suatu komoditas. selain inflasi ada pula faktor lain yang menyebabkan fluktuasi tingkat NPF yaitu pendapatan per kapita.

Pendapatan per kapita merupakan salah satu faktor penyebab naik turunnya tingkat NPF. Pendapatan per kapita penduduk adalah pendapatan rata-rata yang diterima oleh penduduk suatu negara atau daerah dalam suatu periode waktu tertentu, biasanya dalam setahun. Perhitungan pendapatan per kapita melibatkan pembagian total pendapatan daerah dengan jumlah penduduknya. Pendapatan per kapita sering digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan tingkat perkembangan suatu negara atau daerah (Sukirno, 2004). Disamping faktor eksternal adapun faktor internal diantaranya *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (Zs et al., 2022).

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah standar modal minimum yang harus dipenuhi oleh bank berdasarkan risiko aktiva secara umum, baik aktiva yang tercatat dalam neraca maupun aktiva administratif yang tercermin dalam kewajiban yang bersifat kontingen atau komitmen bank terhadap pihak ketiga serta risiko pasar (R. Pratama, 2020). CAR digunakan sebagai indikator kinerja bank untuk menilai sejauh mana modal yang dimiliki bank, apakah mencukupi atau mendukung aktiva yang menghasilkan risiko, seperti kredit yang diberikan kepada nasabah. Faktor internal selanjutnya yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank dengan dana yang berhasil dikumpulkan dari pihak ketiga (Antonio, 2005). Rasio FDR yang dapat dianalogikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional, digunakan untuk

mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total aset yang dimilikinya (Dendawijaya, 2005). Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga menjadi salah satu faktor naik turunnya tingkat NPF.

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemajuan suatu perekonomian (Hariwijaya, 2020). Instrumen ini penting untuk menilai keberhasilan faktor-faktor pendorong kebijakan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan perkembangan produksi barang dan jasa dalam suatu negara. Oleh karena itu, ukuran yang umumnya digunakan adalah tingkat pendapatan nasional. Untuk memperkuat penelitian ini, perlu dilakukan peninjauan penelitian terdahulu yang dapat digunakan sebagai acuan dan referensi.

Penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Nuraliyah & Amaliah (2021) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Non-Performing Finance* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2003-2019”. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat inflasi, bagi hasil, dan laju pendapatan perkapita secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap NPF. Berdasarkan pengujian secara parsial variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, variabel bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap NPF, dan variabel laju pendapatan per kapita berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPF. Bank Umum Syariah perlu merespon perubahan kenaikan inflasi serta perlu menjaga

pengawasan pembiayaan agar dapat meminimalisasi tingkat NPF. Adapun penelitian lain yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

Penelitian lain yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul “Pengaruh GDP, Inflasi, Kurs, CAR, FDR, Financing dan Bank Size Terhadap NPF Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2014-2017 Tahun 2014-2017” yang dilakukan oleh Purwaningtyas & Hartono (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa GDP, Kurs, FDR, *Bank Size* tidak berpengaruh terhadap tingkat NPF perbankan syariah. Namun di sisi lain, inflasi dan CAR memiliki sisi negatif dan pembiayaan berpengaruh positif terhadap NPF perbankan syariah. Variabel GDP tidak berpengaruh terhadap NPF, berdasarkan pertumbuhan GDP yang belum merata di semua sektor, mengakibatkan tidak adanya pengaruh GDP pada NPF. Variabel CAR mempengaruhi NPF sedangkan variabel FDR tidak berpengaruh terhadap NPF. Selanjutnya, variabel pembiayaan mempengaruhi NPF sedangkan variabel ukuran bank tidak mempengaruhi NPF.

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena melihat tingginya tingkat NPF di beberapa Bank Umum Syariah yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini. Peneliti ingin meneliti faktor-faktor lain yang berdasarkan hipotesis dapat mempengaruhi meningkatnya *Non-Performing Finance* (NPF) baik dari faktor eksternal maupun internal. Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti apakah inflasi, pendapatan per kapita, CAR, dan FDR melalui pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap meningkatnya NPF. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni terdapat variabel pendapatan per

kapita sebagai variabel dependen dan variabel pertumbuhan ekonomi yang berperan sebagai variabel intervening. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Adapun kriteria-kriteris faktor yang akan diteliti yaitu peneliti memerlukan rentang waktu antara 5-10 tahun agar dapat diukur. Penelitian ini mengambil sampel 5 tahun terakhir yaitu dari laporan tahunan periode 2018 hingga tahun 2022. Peneliti akan mengambil Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai objek penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, didapat beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Apakah inflasi memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah pendapatan per kapita memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi?
4. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki dampak terhadap Pertumbuhan Ekonomi?
5. Apakah inflasi memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?
6. Apakah pendapatan per kapita memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?
7. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?
8. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?

9. Apakah Pertumbuhan Ekonomi memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?
10. Apakah Inflasi melalui pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?
11. Apakah Pendapatan Per Kapita penduduk melalui pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?
12. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?
13. Apakah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) melalui pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan membuktikan bahwa inflasi memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Menganalisis dan membuktikan bahwa pendapatan per kapita memiliki dampak terhadap laju pertumbuhan ekonomi.
3. Menganalisis dan membuktikan bahwa CAR memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.
4. Menganalisis dan membuktikan bahwa FDR memiliki dampak terhadap pertumbuhan ekonomi
5. Menganalisis dan membuktikan bahwa inflasi memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah.
6. Menganalisis dan membuktikan bahwa pendapatan per kapita memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah.
7. Menganalisis dan membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah.

8. Menganalisis dan membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah.
9. Menganalisis dan membuktikan bahwa Pertumbuhan Ekonomi memiliki dampak terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) bank syariah.
10. Menganalisis dan membuktikan bahwa inflasi melalui laju pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF).
11. Menganalisis dan membuktikan bahwa pendapatan per kapita melalui laju pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF).
12. Menganalisis dan membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) melalui laju pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF).
13. Menganalisis dan membuktikan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) melalui laju pertumbuhan ekonomi berdampak pada *Non-Performing Finance* (NPF).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat *Non-Performing Finance* (NPF).
- b. Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor internal maupun eksternal lain yang belum diuji dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi penyebab dari kredit macet atau *Non-Performing Finance* (NPF).

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dan diharapkan mendapat nilai yang maksimal. Selain itu,

juga untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta pengaplikasian yang diperoleh pada mata kuliah tertentu.

b. Bagi Mahasiswa Umum

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang berhubungan dengan pembiayaan bermasalah atau *Non-Performing Finance* (NPF) pada perbankan syariah dan kredit macet atau *Non-Performing Loan* (NPF) pada perbankan konvensional. Selain itu, Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan serta wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *Non-Performing Finance* (NPF) dan bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap *Non-Performing Finance* (NPF).

c. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan evaluasi bagi bank syariah untuk mengembangkan manajemen risiko sehingga dapat menghindari tingginya *Non-Performing Finance* (NPF).

d. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi pemerintah agar dapat mengendalikan laju ekonomi makro agar tidak berdampak secara signifikan terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) serta agar tidak berdampak pada bank syariah maupun bank konvensional.

E. Sistematika Penulisan

Agar penyusunan skripsi ini menjadi komprehensif, serta untuk mempermudah penyusunan skripsi, penulis menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini dikemukakan secara garis besar isi skripsi meliputi latar belakang masalah yang berisi tentang fenomena kredit macet di Bank Umum Syariah serta analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Selain terdapat rumusan masalah yang merupakan deskripsi singkat dari masalah-masalah yang ingin dianalisis. Adapun tujuan dan manfaat penelitian yang berisi tujuan serta manfaat baik untuk penulis, universitas, masyarakat dsb. Selanjutnya, terdapat sistematika penulisan yang berisi uraian singkat terkait isi dari penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Bab ini menguraikan deskripsi teori tentang *Non-Performing Finance* (NPF), pertumbuhan ekonomi, inflasi, pendapatan per kapita, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Ada pula telaah pustaka yang berisi kajian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Selain itu, terdapat kerangka pemikiran teoritis konsep dari penelitian ini, dan hipotesis penelitian yang merupakan dugaan sementara yang kemudian akan dianalisis pada bab iv.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini menguraikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, *setting* penelitian populasi dan sampel, definisi operasional, sumber data,

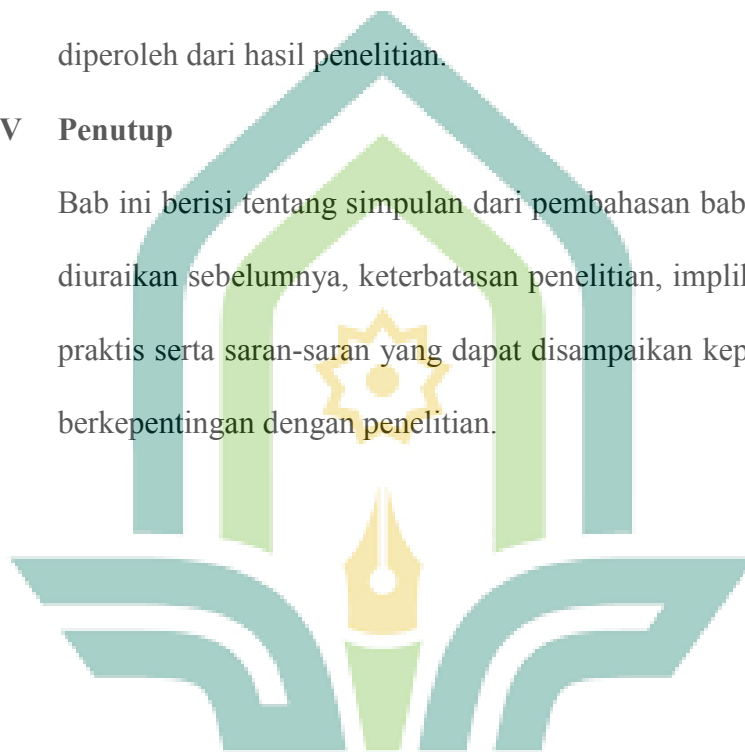
teknik pengumpulan data, dan metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV Analisis data dan Pembahasan

Bab ini membahas secara mendalam tentang uraian penelitian yang berisi deskripsi dan objek yang diteliti, penjelasan atau pembahasan mengenai hasil perhitungan atau analisis data serta interpretasi yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V Penutup

Bab ini berisi tentang simpulan dari pembahasan bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya, keterbatasan penelitian, implikasi teoritis dan praktis serta saran-saran yang dapat disampaikan kepada pihak yang berkepentingan dengan penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV pengaruh inflasi, pendapatan per kapita, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) dengan laju pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel inflasi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar -3,707022 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0003 < 0,05$.
2. Variabel pendapatan per kapita mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar 40,66350 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$.
3. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar -2,838606 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0054 < 0,05$.
4. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pada tahun 2013 – 2023. Hal ini

dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar -4,839361 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0000 < 0,05$.

5. Variabel inflasi mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah pada tahun 2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar 0,425107 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,6715 > 0,05$.
6. Variabel pendapatan per kapita mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah pada tahun 2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar 1,940982 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0545 > 0,05$.
7. Variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Umum Syariah mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah pada tahun 2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar -1,403755 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,1682 > 0,05$.
8. Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Umum Syariah mempunyai pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah pada tahun 2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar -1,016125 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,3115 > 0,05$.
9. Variabel pertumbuhan ekonomi mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah pada tahun

2013 – 2023. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai *t-Statistic* sebesar -2,951864 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,0038 < 0.05$.

10. Variabel pertumbuhan ekonomi mampu memediasi variabel inflasi dan *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar $2,31 > 1.96$.
11. Variabel pertumbuhan ekonomi tidak mampu memediasi variabel pendapatan per kapita dan *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu sebesar $-2,95 < 1.96$.
12. Variabel pertumbuhan ekonomi mampu memediasi variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai nilai t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu sebesar $2,05 > 1.96$.
13. Variabel pertumbuhan ekonomi mampu memediasi variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Non-Performing Finance* (NPF) Bank Umum Syariah. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu sebesar $2,52 > 1.96$.

B. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan data *unbalanced panel* dimana data *time series* yang digunakan tidak sama dengan data *cross section* sehingga

mengakibatkan ketidakseimbangan dalam distribusi data, terutama jika beberapa unit observasi memiliki jumlah pengamatan yang sangat sedikit dibandingkan dengan yang lain. Hal ini dapat mempengaruhi keandalan estimasi statistik dan mengurangi kemampuan untuk menggeneralisasi hasil.

2. Rasio keuangan dalam penelitian ini hanya terbatas pada rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) saja sehingga masih terdapat kemungkinan rasio lain yang dapat mempengaruhi NPF secara signifikan.
3. Faktor makroekonomi yang digunakan hanya terbatas pada pendapatan per kapita dan inflasi saja masih terdapat kemungkinan faktor makroekonomi lain yang dapat mempengaruhi NPF secara signifikan.

C. Implikasi Teoritis dan Praktis

Adapun keterbatasan pada penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Implikasi Praktis

- a. Penelitian ini dapat membantu hubungan sebab-akibat antara variabel inflasi, pendapatan per kapita, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non-Performing Finance* (NPF), dan pertumbuhan ekonomi yang selanjutnya dapat memberikan kontribusi pada teori ekonomi dan keuangan yang lebih baik.
- b. Melalui penelitian ini, implikasi atau dampak tentang pertumbuhan ekonomi sebagai variabel intervening dalam hubungan antar variabel-variabel lainnya dapat dijelaskan. Hal ini dapat memperkaya pemahaman

tentang bagaimana faktor-faktor tertentu mempengaruhi kesehatan keuangan dan pertumbuhan ekonomi.

2. Implikasi praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan tentang bagaimana kebijakan moneter dan fiscal dapat mempengaruhi kinerja sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan.
- b. Melalui penelitian ini bank-bank dapat menggunakan hasil penelitian untuk memperbaiki strategi manajemen risiko terutama terkait dengan pengelolaan CAR dan FDR untuk mengurangi tingkat NPF.

D. Saran

1. Penelitian ini hanya terbatas pada 2 faktor internal dan 2 faktor eksternal yang diduga dapat mempengaruhi *Non-Performing Finance* (NPF). Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat ditambahkan variabel-variabel lain yang lebih kompleks seperti nilai tukar, tingkat pengangguran, pajak, *Net Interest Margin* (NIM), *Cost to Income Ratio* (CIR), *liquidity Coverage Ratio* (LCR) dsb. sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat kredit macet atau *Non-Performing Finance* (NPF).
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari faktor eksternal yaitu pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel intervening yang berasal dari faktor internal seperti *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), atau *Financing to Deposit Ratio* (FDR). sehingga dapat memberikan gambaran

yang lebih luas tentang variabel yang dapat memediasi *Non-Performing Finance* (NPF).

3. Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 18 Bank Umum Syariah yang terdaftar di OJK. Penelitian selanjutnya diharapkan atau disarankan dapat menambahkan objek penelitian Bank dari Luar Negeri.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. (2005). *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek*. Jakarta : Gema Insani Press dan Tazkia Group.
- Arifin, A. (2002). *Membaca Saham* (Edisi Pert). Yogyakarta : Andi.
- Arwani, A., Safi'I, M. A., Zawawi, Tamara, K., & Masrur, M. (2023). Development of the Economic Growth Model Reducing Poverty in Central Java Indonesia. *International Journal of Professional Business Review*, 8(3), 1–24. <https://doi.org/10.26668/businessreview/2023.v8i3.1134>
- Astrini, K. S., Suwendra, I. W., & Suwarna, I. K. (2018). Pengaruh CAR, LDR dan Bank Size terhadap NPL pada Lembaga Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 4(1), 34–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/bjm.v4i1.21977>
- Barus, A. C., & Erick. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(2), 113–122. <https://doi.org/10.55601/jwem.v6i2.325>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi dan bisnis : dilengkapi aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Basuki, Pulungan, N. A. F., & Udin. (2020). The effect of innovation on price to book value: The role of managerial ownership in Indonesian companies. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(5), 249–258. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO5.245>
- Darmawi, H. (2014). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Bumi Akasara.
- Dendawijaya, L. (2003). *Manajemen Perbankan*. Galia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Hakim, L., Pamikatsih, M., & Setiabudi, H. (2023). Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Jesya*, 6(1), 661–673. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1008>
- Hariwijaya, I. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 03(02), 1–13.
- Hastin, M. (2022). *Pengaruh inflasi, investasi, dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi*. 3(1), 61–78.

- Kadir, R. D. (2018). *Estimasi jangka pendek dan jangka panjang risiko pembiayaan BPR Syariah di Indonesia*. 98(1), 1–11.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisa Laporan Keuangan* (cetakan ke). Grafindo Persada.
- Kusmayadi, I., Ahyar, M., Muhdin, M., & Oktaryani, G. A. (2020). Prospek Saham Perbankan Di Indonesia. *Jmm Unram - Master of Management Journal*, 9(2), 175–185. <https://doi.org/10.29303/jmm.v9i2.547>
- Laestiani, N., Riani, W., & Haviz, M. (2020). Pengaruh Inflasi , Laju Pertumbuhan Ekonomi (LPE), dan Return On Asset (ROA) Terhadap Non Performing Finance (NPF) Pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2016.1-2018.12. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, 6, 23–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29313/.v0i0.19728>
- Levin, A., Lin, C. F., & Chu, C. S. J. (2002). Unit root tests in panel data: Asymptotic and finite-sample properties. *Journal of Econometrics*, 108(1), 1–24. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(01\)00098-7](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(01)00098-7)
- Lisaholet, A. (2022). Peranan suku bunga kredit, capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) bagi pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*, 30(2), 145–156. <https://doi.org/10.14203/jep.30.2.2022.145-156>
- Machmud, A. (2016). *Perekonomian Indonesia Pasca Reformasi*. Yogyakarta : Gelora Bumi Aksara.
- Maghfiroh, A., Achmad, D., & Suparno. (2019). Penyelesaian dan Upaya Menekan Jumlah Pembiayaan Bermasalah (Non-Performing Finance/NPF) Pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kudus. *Jurnal Suara Keadilan*.
- Marlina JN, L., & Setiawan, M. A. (2019). Pengaruh Kurs, Inflasi, Dana Pihak Ketiga (DPK), Pendapatan Bank, Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Tingkat Pengguliran Dana Bank Umum Syariah Non Devisa Periode 2014-2018. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(3), 1472–1493. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i3.156>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Tobing, C. E. R. L. (2021). Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS. *Madenatera*, 1, 230. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=T1nJQ0cAAAAJ&citation_for_view=T1nJQ0cAAAAJ:D03iK_w7-QYC

- Nugrohowati, R. N. I., & Bimo, S. (2019). Analisis pengaruh faktor internal bank dan eksternal terhadap Non-Performing Financing (NPF) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 5(1), 42–49. <https://doi.org/10.20885/jeki.vol5.iss1.art6>
- Nuraliyah, G. R., & Amaliah, I. (2021). Faktor-faktor yang Memengaruhi Non Performing Finance (NPF) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2003-2019. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 82–87. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i2.393>
- Oliyan, F., Akuntansi, J., & Padang, P. N. (2022). *Analisis kinerja saham bank syariah di masa ekonomi modern*.
- Perdani, P., Maskudi, & Sari, R. L. (2019). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi non performing financing (NPF) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia tahun 2013-2018. *Akses : Jurnal Ekonomi Dna Bisnis*, 14(1), 36–40. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31942/akses.v14i1.3266>
- Pratama, F. Z., & Anis, A. (2022). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan loan to deposit ratio terhadap non performing loan pada bank umum di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(3), 9. <https://doi.org/10.24036/jkep.v4i3.13763>
- Pratama, R. (2020). *Pengantar Manajemen*. Jakarta : Deepublish.
- Purwaningtyas, H., & Hartono, U. (2020). Pengaruh gdp, inflasi, kurs, car, fdr, financing dan bank size terhadap npf perbankan syariah di indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 8(21), 352–367. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v11n3>
- Putong, I. (2010). *Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Rahman, M. T., Setiadi, P. B., & Rahayu, S. (2022). Analisis Rasio Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Roa. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 9(2), 163–172. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v9i2.228>
- Rizal, A., Zulham, T., & Asmawati, A. (2019). Peranan suku bunga kredit, capital adequacy ratio (CAR) dan loan to deposit ratio (LDR) bagi pertumbuhan ekonomi indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 6(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/ekapi.v6i1.14255>
- Rosidah, E. (2018). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 127–134. <https://doi.org/10.37058/jak.v12i2.385>

- Salim, F. A., & Purnamasari, A. (2021). Pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Ekonomi Sharia : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Indonesia*, 7(1), 17–28.
- Sari, K. (2019). *Ruang Lingkup Ekonomi Makro*. Cempaka Putih.
- Sari, S. D., & Setyowati, E. (2022). Analisis pengangguran, pendapatan perkapita, dan IPM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2017-2020. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3(c), 8–18. <https://doi.org/10.21070/pssh.v3i.195>
- Sefriyani, Y., & Khoirudin, R. (2021). Analisis Non Performing Loan Kredit Pemilikan Rumah Bank Persero. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial (JIES)*, 10(1), 19–29. <https://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/jies/article/downloadSuppFile/11758/2056>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Journal of Management*, 13(3), 327–340. <https://doi.org/https://doi.org/10.35508/jom.v13i3.3311>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). ALFABETA, CV.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, S. (2004). *Makro Ekonomi*. Edisi Ketiga, Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.
- Wahyudi, S. T. (2016). *Konsep dan penerapan ekonometrika : menggunakan e-views*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Yamin, S., Rachmah, L. A., & Kurniawan, H. (2011). *Regresi dan korelasi dalam genggamannya (Aplikasi Software SPSS, Eviews, MINTAB, dan, STATGRAPHICS)*.
- Yudanto, D., Rochaida, E., & Priyagus. (2020). Pengaruh pendapatan perkapita dan inflasi serta suku bunga terhadap konsumsi rumah tangga makanan dan non makanan serta pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat. *Kinerja*, 17(2), 2020–2287. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA>

Zs, N. Y., Astuti, B., & Ranidiah, F. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Financing (NPF) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2019. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 384–396. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1531>



LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian

BUS	Tahun	Inflasi	PPK	CAR	FDR	PE	NPF	Jml Penduduk
BAS	2023	2.61	44139.08	22.7	76.38	12301393.6	1.28	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	23.52	75.44	11710247.9	0.96	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	20.02	68.06	11120059.7	1.35	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	18.6	70.82	10722999.3	1.53	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	18.9	68.64	10949155.4	1.29	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	19.67	71.98	10425851.9	1.04	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	21.5	69.44	9912928.1	1.38	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	20.74	84.59	9434613.4	1.39	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	19.44	84.05	8982517.1	2.3	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	19.93	92.38	8564866.6	2.58	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	17.56	86.8	8156497.8	2.78	255,587.50
BMI	2023	2.61	44139.08	29.42	47.14	12301393.6	2.06	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	32.7	40.63	11710247.9	0.86	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	23.76	38.33	11120059.7	0.08	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	15.21	69.84	10722999.3	3.95	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	12.42	73.51	10949155.4	4.3	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	12.43	73.18	10425851.9	2.58	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	13.62	84.41	9912928.1	4.43	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	12.74	95.13	9434613.4	3.83	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	12	90.3	8982517.1	7.11	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	13.91	84.14	8564866.6	6.55	255,587.50
BVIS	2023	2.61	44139.08	65.83	107	12301393.6	0.73	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	149.68	76.73	11710247.9	1.81	275,773.80

	2021	1.87	40,780.25	33.21	65.26	11120059.7	9.54	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	24.6	74.05	10722999.3	4.73	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	19.44	80.52	10949155.4	3.94	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	22.07	82.78	10425851.9	4	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	19.29	83.59	9912928.1	4.59	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	15.98	100.67	9434613.4	7.21	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	16.14	95.29	8982517.1	9.8	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	15.27	95.19	8564866.6	7.1	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	18.4	84.65	8156497.8	3.71	255,587.50
BRIS	2020	1.68	39,684.84	19.04	80.99	10722999.3	1.77	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	25.26	80.12	10949155.4	3.38	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	29.23	75.49	10425851.9	4.99	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	20.29	71.87	9912928.1	4.72	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	20.63	81.47	9434613.4	3.19	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	13.94	84.16	8982517.1	3.89	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	12.89	93.9	8564866.6	3.65	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	14.49	102.7	8156497.8	3.26	255,587.50
	2023	2.61	44139.08	20.14	85.23	12301393.6	3.35	278,696.20
BJBS	2022	5.51	42,463.24	22.11	81	11710247.9	2.91	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	23.47	81.55	11120059.7	3.42	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	24.14	86.64	10722999.3	5.28	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	14.95	93.53	10949155.4	3.54	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	16.43	89.85	10425851.9	4.58	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	16.25	91.03	9912928.1	22.04	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	18.25	98.73	9434613.4	17.91	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	22.53	104.75	8982517.1	6.93	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	15.78	84.02	8564866.6	5.48	255,587.50
BNIS	2020	1.68	39,684.84	21.36	68.79	10722999.3	3.38	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	18.88	74.31	10949155.4	3.33	266,911.90

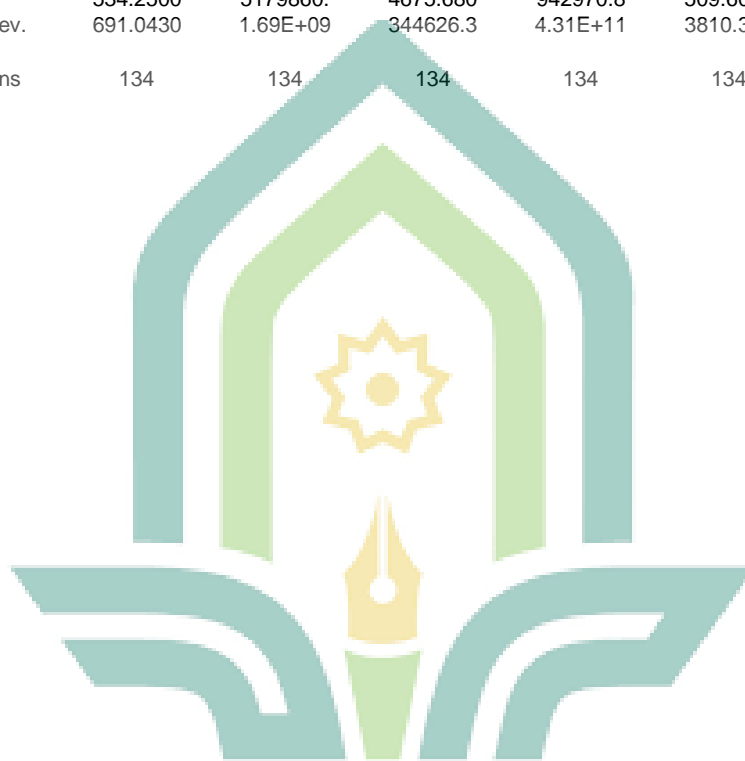
	2018	3.13	39,467.70	19.31	79.62	10425851.9	2.93	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	20.14	80.21	9912928.1	2.89	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	14.92	84.57	9434613.4	2.94	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	15.48	91.94	8982517.1	2.53	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	16.26	92.6	8564866.6	1.86	255,587.50
BSM	2020	1.68	39,684.84	16.88	73.98	10722999.3	2.51	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	16.15	75.54	10949155.4	2.44	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	16.26	77.25	10425851.9	3.28	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	15.89	77.66	9912928.1	4.53	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	14.01	79.19	9434613.4	4.92	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	12.85	81.99	8982517.1	6.06	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	14.12	81.92	8564866.6	6.84	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	14.1	89.37	8156497.8	4.31	255,587.50
BMS	2023	2.61	44139.08	30.68	71.85	12301393.6	0.98	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	26.99	54.63	11710247.9	1.09	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	25.59	62.84	11120059.7	1.15	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	24.15	63.94	10722999.3	1.69	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	19.69	94.53	10949155.4	1.72	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	20.54	90.88	10425851.9	2.15	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	22.19	91.05	9912928.1	2.95	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	23.53	95.24	9434613.4	3.3	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	18.74	98.49	8982517.1	4.26	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	19.26	93.61	8564866.6	3.89	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	12.99	93.37	8156497.8	2.99	255,587.50
BPDS	2023	2.61	44139.08	20.5	91.84	12301393.6	3.78	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	22.71	97.32	11710247.9	3.31	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	25.81	107.56	11120059.7	1.19	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	31.43	111.71	10722999.3	3.38	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	14.46	95.72	10949155.4	3.81	266,911.90

	2018	3.13	39,467.70	23.15	88.82	10425851.9	4.81	264,161.60
KBBS	2022	5.51	42,463.24	19.49	92.47	11710247.9	4.63	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	23.74	92.97	11120059.7	8.83	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	22.22	196.73	10722999.3	7.49	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	15.25	93.48	10949155.4	5.89	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	19.31	93.4	10425851.9	5.71	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	19.2	82.44	9912928.1	7.85	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	15.15	88.18	9434613.4	7.63	258,496.50
		2015	3.35	34,749.09	16.31	90.56	8982517.1	2.99
	2014	3.02	33,291.78	14.8	92.89	8564866.6	4.07	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	11.1	100.29	8156497.8	4.27	255,587.50
BCAS	2023	2.61	44139.08	34.8	82.3	12301393.6	1.04	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	36.7	79.9	11710247.9	1.42	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	41.4	81.4	11120059.7	1.13	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	45.3	81.3	10722999.3	0.5	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	38.3	91	10949155.4	0.58	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	24.3	89	10425851.9	0.35	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	29.4	88.5	9912928.1	0.3	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	36.7	90.1	9434613.4	0.5	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	34.3	91.4	8982517.1	0.7	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	29.6	91.2	8564866.6	0.1	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	22.4	83.5	8156497.8	0.1	255,587.50
BTPNS	2023	2.61	44139.08	51.6	93.78	12301393.6	2.94	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	53.66	95.68	11710247.9	2.65	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	58.27	95.17	11120059.7	2.37	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	49.44	97.37	10722999.3	1.91	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	44.57	95.27	10949155.4	1.36	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	40.92	95.6	10425851.9	1.39	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	28.9	92.5	9912928.1	1.67	261,355.50

	2016	8.36	36,498.03	23.8	92.8	9434613.4	1.53	258,496.50
Maybank	2018	3.13	39,467.70	163.07	424.92	10425851.9	0.00	264,161.60
	2017	8.38	37,928.91	75.83	85.94	9912928.1	0.00	261,355.50
	2016	8.36	36,498.03	55.06	134.73	9434613.4	43.99	258,496.50
	2015	3.35	34,749.09	38.4	110.54	8982517.1	35.15	255,587.50
	2014	3.02	33,291.78	52.13	157.77	8564866.6	5.04	255,587.50
	2013	3.61	31,643.89	59.41	152.87	8156497.8	2.69	255,587.50
NTBS	2023	2.61	44139.08	24.47	94.35	12301393.6	0.9	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	26.36	89.21	10425851.9	1.05	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	29.53	90.96	9912928.1	1.18	272,682.50
	2020	1.68	39,684.84	31.6	86.53	9434613.4	1.26	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	35.47	81.89	8982517.1	1.36	266,911.90
	2018	3.13	39,467.70	35.42	98.93	8564866.6	1.63	264,161.60
NIS	2020	1.68	39,684.84	329.09	0.13	9434613.4	0.00	270,203.90
	2019	2.72	41,021.61	241.84	506.60	8982517.1	0.00	266,911.90
Aladin	2023	2.61	44139.08	96.17	95.31	12301393.6	0.00	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	189.28	173.27	10425851.9	0.00	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	390.5	0.00	9912928.1	0.00	272,682.50
BSI	2023	2.61	44139.08	21.04	81.73	12301393.6	2.08	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	20.29	79.73	10425851.9	2.42	275,773.80
	2021	1.87	40,780.25	22.09	73.39	9912928.1	2.93	272,682.50
BKR	2023	2.61	44139.08	22.11	85.9	12301393.6	2.48	278,696.20
	2022	5.51	42,463.24	22	72.67	10425851.9	2.57	275,773.80

Lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	INFLASI	PPK	CAR	FDR	NPF	PE
Mean	3.986940	38655.67	34.89313	7037.096	5.802985	10180097
Median	3.130000	39467.70	21.75000	86.72000	2.920000	10425852
Maximum	8.380000	44139.08	390.5000	506600.0	43.99000	12301394
Minimum	1.680000	31643.89	11.10000	0.000000	0.000000	8156498.
Std. Dev.	2.279432	3569.843	30.90359	56897.80	3.352529	1196303.
Skewness	1.082809	-0.424987	4.950463	8.096226	5.127697	0.036737
Kurtosis	2.711711	2.237655	29.73600	67.05970	34.44860	2.102257
Jarque-Bera Probability	26.64932 0.000002	7.278582 0.026271	4538.367 0.000000	24375.94 0.000000	6109.215 0.000000	4.529990 0.103831
Sum	534.2500	5179860.	4675.680	942970.8	509.6000	1.36E+09
Sum Sq. Dev.	691.0430	1.69E+09	344626.3	4.31E+11	3810.393	1.90E+14
Observations	134	134	134	134	134	134



Lampiran 3 Hasil Uji Stasioner

1. Inflasi (X_1)

a. Level

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)

Series: INFLASI

Date: 05/26/24 Time: 03:27

Sample: 2013 2023

Exogenous variables: Individual effects

User-specified maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1

Total number of observations: 103

Cross-sections included: 14 (4 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	41.0981	0.0526
ADF - Choi Z-stat	-2.60716	0.0046

2. Pendapatan Per Kapita (X_2)

a. Level

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)

Series: PENDAPATAN

Date: 05/26/24 Time: 03:28

Sample: 2013 2023

Exogenous variables: Individual effects

User-specified maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1

Total number of observations: 107

Cross-sections included: 14 (4 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	12.3598	0.9953
ADF - Choi Z-stat	2.07271	0.9809

b. 1st difference

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: D(PENDAPATAN)
 Date: 05/26/24 Time: 03:29
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0
 Total number of observations: 84
 Cross-sections included: 11 (7 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	31.6130	0.0842
ADF - Choi Z-stat	-1.52392	0.0638

c. 2nd difference

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: D(PENDAPATAN,2)
 Date: 05/26/24 Time: 03:30
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 66
 Cross-sections included: 10 (8 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	51.6767	0.0001
ADF - Choi Z-stat	-3.98217	0.0000

3. Capital Adequacy Ratio (CAR) (X_3)

a. Level

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: CAR
 Date: 05/26/24 Time: 03:30
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 105
 Cross-sections included: 14 (4 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	29.7932	0.3732
ADF - Choi Z-stat	0.41168	0.6597

b. 1st difference

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: D(CAR)
 Date: 05/26/24 Time: 03:31
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 78
 Cross-sections included: 11 (7 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	79.2343	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-4.90863	0.0000

4. *Financing to Deposit Ratio (FDR) (X₄)*

a. Level

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: FDR
 Date: 05/26/24 Time: 03:31
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 102
 Cross-sections included: 13 (5 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	27.5729	0.3798
ADF - Choi Z-stat	-0.42838	0.3342

b. 1st difference

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: D(FDR)
 Date: 05/26/24 Time: 03:32
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 78
 Cross-sections included: 11 (7 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	67.7558	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-3.86480	0.0001

5. *Non-Performing Finance* (NPF) (Y)

a. Level

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: NPF
 Date: 05/26/24 Time: 03:33
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 105
 Cross-sections included: 14 (4 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	30.2384	0.3519
ADF - Choi Z-stat	0.06640	0.5265

b. 1st difference

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)
 Series: D(NPF)
 Date: 05/26/24 Time: 03:34
 Sample: 2013 2023
 Exogenous variables: Individual effects
 User-specified maximum lags
 Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1
 Total number of observations: 77
 Cross-sections included: 11 (7 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	55.2607	0.0001
ADF - Choi Z-stat	-4.38753	0.0000

6. Pertumbuhan Ekonomi (Z)

a. Level

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)

Series: PE

Date: 05/26/24 Time: 03:35

Sample: 2013 2023

Exogenous variables: Individual effects

User-specified maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1

Total number of observations: 105

Cross-sections included: 14 (4 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	17.0167	0.9483
ADF - Choi Z-stat	3.21912	0.9994

b. 1st difference

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)

Series: D(PE)

Date: 05/26/24 Time: 03:35

Sample: 2013 2023

Exogenous variables: Individual effects

User-specified maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0 to 1

Total number of observations: 81

Cross-sections included: 11 (7 dropped)

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	38.1611	0.0176
ADF - Choi Z-stat	-2.82666	0.0024

Lampiran 4 Hasil Output Pemilihan Model Regresi Substruktural I

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	281.411178	(17,112)	0.0000
Cross-section Chi-square	506.208171	17	0.0000

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	9.493022	4	0.0499

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	175.0850 (0.0000)	4.386966 (0.0362)	179.4720 (0.0000)

Lampiran 5 Hasil Output Pemilihan Model Regresi Substruktural II

1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.353815	(17,111)	0.1739
Cross-section Chi-square	25.248345	17	0.0893

2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.772990	5	0.7349

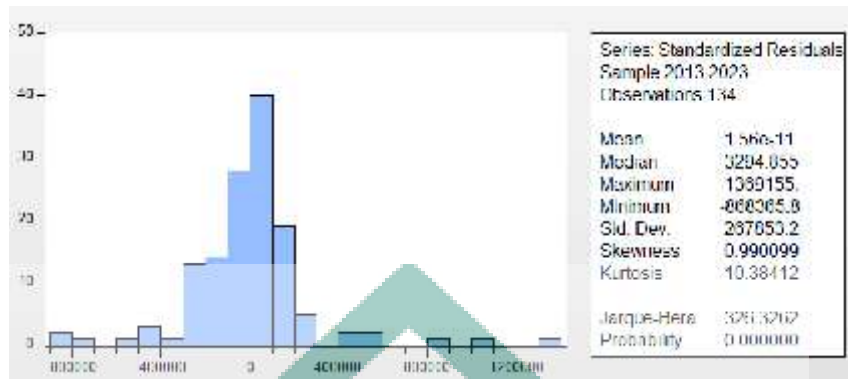
3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

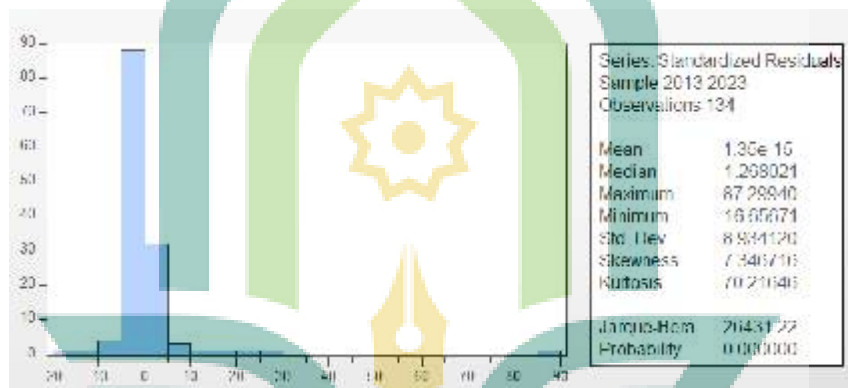
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.183303 (0.6685)	0.365551 (0.5454)	0.548855 (0.4588)

Lampiran 6 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Substruktural I



2. Uji Normalitas Substruktural II



3. Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1	-0.2430101...	-0.1128593...	-0.0598296...
X2	-0.2430101...	1	0.17613342...	0.04676443...
X3	-0.1128593...	0.17613342...	1	0.41337867...
X4	-0.0598296...	0.04676443...	0.41337867...	1

4. Uji Heteroskedastisitas Substruktural I

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/24 Time: 23:37
Sample: 2013 2023
Periods included: 11
Cross-sections included: 18
Total panel (unbalanced) observations: 134

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-418526.3	210567.9	-1.987607	0.0490
INFLASI	1041.196	8147.313	0.127796	0.8985
PENDAPATAN	14.57155	5.267153	2.766494	0.0065
CAR	361.5304	400.1508	0.903485	0.3680
FDR	-0.234522	0.351495	-0.667214	0.5058

5. Perbaikan Heteroskedastisitas Substruktural I

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/24 Time: 23:37
Sample: 2013 2023
Periods included: 11
Cross-sections included: 18
Total panel (unbalanced) observations: 134
White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-418526.3	322190.6	-1.299002	0.2113
INFLASI	1041.196	5340.151	0.194975	0.8477
PENDAPATAN	14.57155	9.159568	1.590855	0.1301
CAR	361.5304	505.6590	0.714969	0.4843
FDR	-0.234522	0.150505	-1.558232	0.1376

6. Uji Heteroskedastisitas Substruktural II

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 23:41
 Sample: 2013 2023
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 18
 Total panel (unbalanced) observations: 134

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-732288.8	195598.3	-3.743840	0.0003
INFLASI	-4263.204	7331.425	-0.581497	0.5619
PENDAPATAN	37.17895	6.101765	6.093147	0.0000
CAR	-47.48286	364.1387	-0.130398	0.8965
FDR	-0.740269	0.325666	-2.273094	0.0247
PE	-0.053365	0.009177	-5.815027	0.0000

7. Perbaikan Heteroskedastisitas Substruktural II

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 23:42
 Sample: 2013 2023
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 18
 Total panel (unbalanced) observations: 134
 White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-732288.8	255434.1	-2.866840	0.0107
INFLASI	-4263.204	3366.516	-1.266355	0.2225
PENDAPATAN	37.17895	8.678831	4.283867	0.0005
CAR	-47.48286	295.3827	-0.160750	0.8742
FDR	-0.740269	0.415408	-1.782026	0.0926
PE	-0.053365	0.006069	-8.793190	0.0000

8. Uji Autokorelasi Substruktural I

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 23:48
 Sample: 2013 2023
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 18
 Total panel (unbalanced) observations: 134

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2879264.	323864.5	-8.890334	0.0000
INFLASI	-42573.28	11484.50	-3.707022	0.0003
PENDAPATAN	334.7338	8.231798	40.66350	0.0000
CAR	-3016.667	1062.728	-2.838606	0.0054
FDR	-2.701629	0.558262	-4.839361	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987772	Mean dependent var	9766087.
Adjusted R-squared	0.985479	S.D. dependent var	2422255.
S.E. of regression	291886.2	Akaike info criterion	28.15513
Sum squared resid	9.54E+12	Schwarz criterion	28.63090
Log likelihood	-1864.394	Hannan-Quinn criter.	28.34847
F-statistic	430.8257	Durbin-Watson stat	1.146983
Prob(F-statistic)	0.000000		



9. Uji Autokorelasi Substruktural II

Dependent Variable: NPF
Method: Panel Least Squares
Date: 05/22/24 Time: 23:49
Sample: 2013 2023
Periods included: 11
Cross-sections included: 18
Total panel (unbalanced) observations: 134

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.554079	9.503912	-0.479179	0.6326
INFLASI	0.151434	0.356226	0.425107	0.6715
PENDAPATAN	0.000575	0.000296	1.940982	0.0545
CAR	-0.024837	0.017693	-1.403755	0.1628
FDR	-1.61E-05	1.58E-05	-1.016125	0.3115
PE	-1.32E-06	4.46E-07	-2.951864	0.0038
R-squared	0.077126	Mean dependent var		4.460149
Adjusted R-squared	0.041076	S.D. dependent var		9.299947
S.E. of regression	9.106943	Akaike info criterion		7.299694
Sum squared resid	10615.86	Schwarz criterion		7.429448
Log likelihood	-483.0795	Hannan-Quinn criter.		7.352422
F-statistic	2.139418	Durbin-Watson stat		1.244475
Prob(F-statistic)	0.064846			



Lampiran 7 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

1. Uji T Substruktural I

Dependent Variable: PE
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 23:48
 Sample: 2013 2023
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 18
 Total panel (unbalanced) observations: 134

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2879264.	323864.5	-8.890334	0.0000
INFLASI	-42573.28	11484.50	-3.707022	0.0003
PENDAPATAN	334.7338	8.231798	40.66350	0.0000
CAR	-3016.667	1062.728	-2.838606	0.0054
FDR	-2.701629	0.558262	-4.839361	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.987772	Mean dependent var	9766087.
Adjusted R-squared	0.985479	S.D. dependent var	2422255.
S.E. of regression	291886.2	Akaike info criterion	28.15513
Sum squared resid	9.54E+12	Schwarz criterion	28.63090
Log likelihood	-1864.394	Hannan-Quinn criter.	28.34847
F-statistic	430.8257	Durbin-Watson stat	1.146983
Prob(F-statistic)	0.000000		

2. Uji T Substruktural II

Dependent Variable: NPF
 Method: Panel Least Squares
 Date: 05/22/24 Time: 23:49
 Sample: 2013 2023
 Periods included: 11
 Cross-sections included: 18
 Total panel (unbalanced) observations: 134

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-4.554079	9.503912	-0.479179	0.6326
INFLASI	0.151434	0.356226	0.425107	0.6715
PENDAPATAN	0.000575	0.000296	1.940982	0.0545
CAR	-0.024837	0.017693	-1.403755	0.1628
FDR	-1.61E-05	1.58E-05	-1.016125	0.3115
PE	-1.32E-06	4.46E-07	-2.951864	0.0038

R-squared	0.077126	Mean dependent var	4.460149
Adjusted R-squared	0.041076	S.D. dependent var	9.299947
S.E. of regression	9.106943	Akaike info criterion	7.299694
Sum squared resid	10615.86	Schwarz criterion	7.429448
Log likelihood	-483.0795	Hannan-Quinn criter.	7.352422
F-statistic	2.139418	Durbin-Watson stat	1.244475
Prob(F-statistic)	0.064846		

Lampiran 8 Hasil Uji Sobel

1. Uji Sobel Inflasi (X_1) Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap NPF (Y)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	42573.28	Sobel test: 2.31290905	0.02429699	0.02072764
b	-1.32E-06	Arlian test: 2.26316642	0.02483102	0.02362543
s_a	11484.50	Goodman test: 2.3660827	0.02375095	0.01797743
s_b	4.46E-07	Reset all	Calculate	

2. Uji Sobel Pendapatan Per Kapita (X_2) Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap NPF (Y)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	334.7330	Sobel test: -2.95103296	0.00014969	0.00315094
b	-1.32E-06	Arlian test: -2.95094540	0.00014973	0.00316003
s_a	8.231798	Goodman test: -2.95272125	0.00014964	0.00314986
s_b	4.46E-07	Reset all	Calculate	

3. Uji Sobel CAR (X_3) Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap NPF (Y)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	3016.657	Sobel test: 2.04865074	0.00194372	0.04049628
b	-1.32E-06	Arlian test: 1.99032967	0.00200067	0.04655463
s_a	1062.728	Goodman test: 2.11241866	0.00188504	0.03465056
s_b	4.46E-07	Reset all	Calculate	

4. Uji Sobel FDR (X_4) Melalui Pertumbuhan Ekonomi (Z) terhadap NPF (Y)

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	-2.701629	Sobel test: 2.52488413	0.00000141	0.01157364
b	-1.32E-06	Arlian test: 2.48654342	0.00000143	0.01289908
s_a	0.558262	Goodman test: 2.5650549	0.00000139	0.01031595
s_b	4.46E-07	Reset all	Calculate	

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Dinda Dwi Lestari
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 12 Mei 2002
3. Alamat Rumah : Dk. Gintung Rt.004/Rw.001 Ds. Langensari
Kec. Kesesi Kab. Pekalongan
4. Alamat Tinggal : Dk. Gintung Rt.004/Rw.001 Ds. Langensari
Kec. Kesesi Kab. Pekalongan
5. Nomor HP : 085546097146
6. Email : dindadwilestari@mh.suingusdur.ac.id
7. Nama Ayah : Bambang Sutiarno
8. Pekerjaan Ayah : Buruh
9. Nama Ibu : Kasturi
10. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : Sd 02 Langensari (2008 – 2014)
2. SMP : SMP 1 Kajen (2014 - 2017)
3. SMA : SMA 1 Kajen (2017 – 2020)
4. Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid (2020 – 2024)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. HMJ Perbankan Syariah (2021), sebagai Bendahara II
2. HMJ Perbankan Syariah (2022), sebagai Bendahara I
3. GENBI Komisariat UIN K.H. Abdurrahman Wahid, sebagai Anggota
Div. Sumber Daya Manusia (SDM)

D. PRESTASI AKADEMIK

1. Juara I Bussines Plan dalam Event The Lustrum DEMA FEBI 2022

Pekalongan, 26 Mei 2024


Dinda Dwi Lestari